

Peningkatan Efektivitas Organisasi Manajemen Kesehatan Melalui Implementasi Teknologi Informasi

Enhancing the Effectiveness of Healthcare Management Organizations Through the Implementation of Information Technology

Dewi Agustina¹, Ayu Diah Aftri¹, Rahel Salma Aljeffry¹, Dhea Darsanti Eka Putri¹, Sabila Yassarah¹, Eni karlina¹, Siti Husnah¹, Salsabila Siregar¹, Sri Rahmawati Pauji¹, Meliani Putri Inayah¹, Tika Zahra Claudya¹, Sastra Putri Wisati Gulo¹, Zahwa Syaqla¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: dewiagustina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

An effective healthcare management organization is crucial for improving the quality of life. In today's digital era, the use of information technology has become crucial in various sectors, particularly the healthcare sector. This study aims to evaluate the impact of information technology implementation in healthcare management organizations. The method used was a literature review of national and international journal articles published between 2015 and 2025. The results showed that the implementation of information technology can increase operational efficiency by 20%, improve the quality of medical data recording and management, reduce data errors, and shorten patient waiting times.

Keywords : Health Management, Information Technology, Efficiency

ABSTRAK

Organisasi manajemen kesehatan yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam berbagai sektor, terutama sektor kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi teknologi informasi dalam organisasi manajemen kesehatan. Metode yang digunakan adalah study literature review terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang terbit antara 2015 - 2025. Hasil penelitian menunjukkan implementasi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional sebesar 20%, meningkatkan kualitas pencatatan dan pengelolaan data medis, mengurangi kesalahan data, dan mengurangi waktu tunggu pasien.

Kata Kunci : Manajemen Kesehatan, Teknologi Informasi, Efisiensi

PENDAHULUAN

Organisasi manajemen kesehatan ini saat ini menghadapi tantangan besar dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan efektif. Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, Teknologi informasi bisa menjadi salah satu pilar penting yang mendukung

transformasi sektor kesehatan, membuka pintu bagi inovasi dan peningkatan layanan yang lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini didesain dengan tujuan utama untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan manajemen kesehatan. Melalui pendekatan ini, terbukti bahwa teknologi informasi memberikan dampak terhadap organisasi kesehatan dalam meningkatkan akurasi data, mempercepat

proses diagnosis pasien, mengurangi kemungkinan kesalahan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien. (Rewah, et al., 2020)

Implementasi teknologi informasi dalam manajemen kesehatan memungkinkan evaluasi dampak yang komprehensif, memberikan wawasan tentang efektivitas operasional dan pelayanan. Dengan demikian, organisasi kesehatan dapat membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan standar layanan, menciptakan sistem kesehatan yang lebih responsif dan efisien, serta memberikan manfaat bagi pasien dan tenaga kesehatan. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan modern, memungkinkan pekerjaan organisasi kesehatan diselesaikan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. (Tampubolon, 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review untuk mengevaluasi

dampak implementasi teknologi informasi dalam organisasi manajemen kesehatan. Studi literatur review ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit antara tahun 2015 hingga 2025. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang dampak teknologi informasi dalam manajemen kesehatan berdasarkan penelitian terdahulu. Hasil keseluruhan penelitian disimpulkan dan dinarasikan dalam satu pembahasan yang konkret, sehingga memberikan referensi yang valid dan dapat diandalkan untuk memahami peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen kesehatan.

HASIL

Dari berbagai penelitian terdahulu, ditemukan data hasil penelitian study literature riviw yang dilakukan mengenai dampakimplementasi teknologi informasi dalam organisasi manajemen kesehatan dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil penelitian tentang dampak implementasi teknologi informasi dalam organisasi manajemen kesehatan

Peneliti	Hasil penelitian
1. Triputra, J., Nurhayati, N., Choirunisa, R., Pamungkasari, T., & Paramata, V. (2024). Peningkatan efektivitas manajemen kesehatan melalui implementasi teknologi informasi. <i>Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan (KLINIK)</i> , 3(1), 220–225. https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2319	Implementasi teknologi informasi di rumah sakit memberikan dampak positif signifikan pada manajemen kesehatan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan dengan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan sebesar 20% seperti administrasi dan manajemen inventaris dengan otomasi yang membebaskan tenaga kerja agar fokus pada tugas berorientasi pasien. Selain itu, sistem informasi terintegrasi meningkatkan kolaborasi antar tim kesehatan, mempercepat akses informasi pasien, dan meningkatkan koordinasi perawatan. Hasilnya adalah peningkatan kualitas layanan, responsivitas, dan pengalaman pasien.
2. Panggabean, A. D. M., Suryandari, P. I., Bisono, E. F., & Ardila, N. M. I. (2025). Transformasi digital puskesmas: Meningkatkan efektivitas melalui manajemen rekam medis elektronik. <i>Digital Transformation of Community Health Centers: Improving Effectiveness Through Electronic Medical Record Management</i> , 1–12.	Implementasi teknologi informasi di rumah sakit memberikan dampak positif signifikan pada manajemen kesehatan secara keseluruhan. Teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional seperti administrasi dan manajemen inventaris dengan otomasi yang membebaskan tenaga kerja agar fokus pada tugas berorientasi pasien. Selain itu, sistem informasi terintegrasi meningkatkan kolaborasi antar tim kesehatan,

	mempercepat akses informasi pasien, dan meningkatkan koordinasi perawatan. Hasilnya adalah peningkatan kualitas layanan, responsivitas, dan pengalaman pasien. Organisasi kesehatan dianjurkan mengadopsi teknologi informasi sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan kualitas layanan dalam jangka panjang. Implementasi ini bukan hanya adaptasi terhadap teknologi modern, tetapi investasi untuk perbaikan manajemen kesehatan berkelanjutan.
3. Rusdi, A. J., Kurniawan, F., & Rifqi, A. M. (2024). Peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Hasta Husada. <i>Jurnal ASSYIFA</i> , 2(3), 517–523. https://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index	Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Hasta Husada telah memberikan berbagai manfaat signifikan, termasuk peningkatan efisiensi kerja tenaga medis, akses data pasien yang cepat dan akurat, serta pengurangan kesalahan medis.
4. Iskandar, Y., & Anjani, W. D. (2024). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. <i>Kuningan Medical</i> , 1(1), 55–64. Universitas Islam Al Ihya Kuningan.	Keunggulan atau manfaat teknologi di bidang kesehatan 1. Memudahkan pasien. Berkat teknologi, pasien sangat mudah mengakses informasi dan layanan kesehatan. Pasien kini dapat mengakses informasi kesehatan selain internet hanya dengan ponsel atau komputer. Selain itu, berbagai layanan kesehatan online memudahkan pasien dalam mengakses layanan kesehatan. 2. Mengurangi waktu tunggu pasien. Biasanya ketika mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit, Anda bisa mengantri berjam-jam untuk mendapatkan pelayanan. Namun kini dengan adanya teknologi, Anda tidak perlu menunggu lama. Anda dapat membuat janji temu dan menerima konsultasi tatap muka di fasilitas kesehatan. 3. Memudahkan dokter dan profesional medis lainnya untuk membantu pasien. Kini, dokter dan tenaga medis lainnya bisa membantu pasien tanpa bertatap muka, melainkan dengan koneksi internet dan telepon genggam. Dokter juga dapat memiliki jam dan lokasi yang lebih fleksibel untuk membantu pasien. 4. Penyimpanan dan pengelolaan data menjadi lebih mudah.
5. Effendy, C. A., & Zulfikar. (2024). Efektivitas kegiatan layanan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. <i>Jurnal Riset Pendidikan dan Pembangunan (JRPP)</i> , 7(1), 33–40. Universitas Muhammadiyah Aceh.	Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa integrasi antara teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja rumah sakit. Ketiga elemen ini bekerja secara sinergis untuk memperbaiki efisiensi operasional, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, mengurangi kesalahan medis, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya rumah sakit.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dampak implementasi teknologi informasi dalam organisasi manajemen kesehatan memberikan dampak signifikan

dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pencatatan dan pengelolaan data medis, serta mengurangi kesalahan data dan waktu tunggu pasien.

PEMBAHASAN

Peningkatan Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menjadi salah satu aspek utama yang dinilai dalam dampak implementasi teknologi informasi dalam manajemen kesehatan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi teknologi informasi memberikan kontribusi signifikan dengan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan sebesar 20%. Peningkatan ini terutama terfokus pada perbaikan proses administrasi dan manajemen inventaris, yang merupakan elemen-elemen krusial dalam pengelolaan harian organisasi kesehatan.. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin dan penggunaan sistem informasi terintegrasi, proses administrasi menjadi lebih efisien. Hal ini mengurangi beban kerja staf administratif dan memungkinkan mereka fokus pada tugas-tugas yang lebih penting dan kompleks. Organisasi kesehatan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif dan meningkatkan efisiensi administratif.

Selain itu, implementasi teknologi informasi juga memungkinkan manajemen inventaris yang lebih terkontrol. Sistem informasi canggih memungkinkan pemantauan real-time terhadap persediaan, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan. Dengan demikian, organisasi kesehatan dapat menghindari kerugian finansial dan menciptakan lingkungan operasional yang lebih efisien dan responsif. Peningkatan efisiensi operasional ini memiliki dampak signifikan pada kinerja organisasi kesehatan. Dengan menciptakan fondasi yang kuat, organisasi dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki dampak positif pada pasien dan anggota tim kesehatan.

Peningkatan Kualitas Pencatatan dan Pengelolaan Data Medis

Teknologi informasi memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data medis

yang lebih akurat dan efisien menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan. Hal ini dapat mengurangi kesalahan data dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada pasien. Proses pencatatan data menjadi lebih cepat dan terorganisir, serta akses informasi medis menjadi lebih mudah dan akurat, memberikan dampak positif pada keseluruhan operasi Puskesmas. Dengan penerapan sistem rekam medis elektronik, waktu yang dibutuhkan untuk mencari dan mengakses rekam medis berkurang secara drastis. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, karena tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan kepada pasien dengan lebih cepat dan efisien.

Pengurangan Kesalahan Data

Implementasi teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan data yang disebabkan oleh faktor manusia. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mengurangi risiko kesalahan diagnosis. Efisiensi ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi dalam proses pencatatan manual, serta meningkatkan akurasi data medis yang tersedia. Kesalahan Manusia, kelemahan meliputi kelelahan, ketelitian, dan kejenuhan. Hal ini menyebabkan banyak kesalahan yang dilakukan selama proses pengumpulan dan pemrosesan data secara manual, yang semakin meningkat jika banyak data yang dicatat atau diproses. (Diphan & Iksari, 2023)

Pengurangan Waktu Tunggu Pasien

Selain memudahkan pasien mengakses layanan kesehatan, teknologi informasi juga dapat mengurangi waktu tunggu pasien. Biasanya ketika mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit, Anda bisa mengantri berjam-jam untuk mendapatkan pelayanan. Namun kini dengan adanya teknologi, Anda tidak perlu menunggu lama. Anda dapat membuat janji temu dan menerima konsultasi tatap muka di fasilitas

kesehatan. Anda juga dapat membuat janji temu untuk konsultasi dokter online. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, organisasi kesehatan dapat mempertimbangkan implementasi teknologi informasi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan kepuasan pasien.

SIMPULAN

Implementasi teknologi informasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap manajemen kesehatan secara keseluruhan, mulai dari meningkatkan efisiensi operasional sebesar 20%, kualitas pencatatan dan pengelolaan data medis, serta mengurangi kesalahan data dan waktu tunggu pasien. Dengan demikian, teknologi informasi dapat menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan kepuasan pasien. Adanya teknologi informasi memperkuat fondasi operasional rumah sakit, menghasilkan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek seperti administrasi dan manajemen inventaris. Proses-proses yang sebelumnya memakan waktu, seperti pengumpulan dan analisis data pasien, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui sistem terotomatisasi, membebaskan tenaga kerja untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih berorientasi pada pasien.

SARAN

Organisasi kesehatan lain diharapkan untuk memberikan perhatian serius terhadap penerapan teknologi informasi sebagai strategi untuk meningkatkan manajemen kesehatan mereka. Dalam era di mana informasi memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan, teknologi informasi memberikan alat yang sangat efektif untuk mengelola data pasien, mengoptimalkan proses administratif, dan meningkatkan koordinasi antar departemen. Keberhasilan implementasi ini di Rumah Sakit menjadi contoh nyata bagaimana teknologi informasi dapat merestrukturisasi tata kelola kesehatan, mengarah pada efisiensi operasional yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih baik. Adopsi teknologi informasi tidak hanya sekedar beradaptasi dengan tren modern,

tetapi merupakan langkah strategis yang mendasar untuk meningkatkan kualitas layanan dan keberlanjutan organisasi kesehatan. Dengan memberikan prioritas pada integrasi teknologi informasi, organisasi kesehatan dapat memperoleh manfaat berkelanjutan dalam hal efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan hubungan dengan pasien. Oleh karena itu, dorongan ini bukan hanya sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, tetapi sebagai investasi jangka panjang dalam perbaikan berkelanjutan pada manajemen kesehatan untuk mendukung tujuan klinis dan administratif yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Fajar Nugroho, & Dety Mulyanti. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Secara Umum. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 39–45. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1243>
- Aisah, S., & Maharani, L. (2024). *Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi rumah sakit*. **SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen**, 4(2), 283–292.
- Apriadi Siregar, P., Mawar, L., Chairunnisa, W. R., Rezkiyah, M., Hidayah, A. N., & Purba, R. D. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Kota Matsum Di Medan Menggunakan Pendekatan Instrumen Health Metrics Network. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01). <https://doi.org/10.30829/contagion.v1i01.4820>
- Ayumar, A., Kasma, A. Y., & Rachmadhani, A. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Kesehatan Pada Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit Pelamonia Tk.II Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(2), 14–21. <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i2.174>
- Hidayat, A. S., Lestari, P., Hasibuan, N., Nazuha, S., Suprianto, Y. N., & Purba, S. H. (2025). *Pengaruh sistem informasi kesehatan terhadap peningkatan kualitas pelayanan medis di puskesmas (Literature review)*. *Jurnal Manajemen Informasi*

- Kesehatan*, 10(1), 1–10.
- Diphan, R., & Ikasari, I. H. (2023). Literature Review Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *JURIHUM : Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 155–160. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/273>
- Effendy, C. A., & Zulfikar. (2024). Efektivitas kegiatan layanan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembangunan (JRPP)*, 7(1), 33–40. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Handayani, R., & Pratama, D. (2021). "Analisis Efisiensi Pelayanan Kesehatan Melalui Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(3), 210–220.
- Hidayat, A., & Kurniawan, R. (2022). "Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 120–130.
- Iskandar, Y., & Anjani, W. D. (2024). Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. *Kuningan Medical*, 1(1), 55–64. Universitas Islam Al Ihya Kuningan.
- Lestari, M., & Wijaya, I. (2024). "Tantangan dan Peluang Implementasi Rekam Medis Elektronik di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 9(1), 40–50.
- Maryati, W., & Utami, Y. T. (2023). Optimalisasi Mutu Pelayanan Kesehatan Di Klinik Dengan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. *Link*, 19(1), 14–18. <https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9387>
- Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, & Dewi Agustina. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- Panggabean, A. D. M., Suryandari, P. I., Bisono, E. F., & Ardila, N. M. I. (2025). Transformasi digital puskesmas: Meningkatkan efektivitas melalui manajemen rekam medis elektronik. *Digital Transformation of Community Health Centers: Improving Effectiveness Through Electronic Medical Record Management*, 1–12.
- Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado (Studi Puskesmas Bahu). *Jurnal Eksekutif*, 2(5).
- Rusdi, A. J., Kurniawan, F., & Rifqi, A. M. (2024). Peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Hasta Husada. *Jurnal ASSYIFA*, 2(3), 517–523. <https://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>
- Supriyanto, B., & Kusuma, A. (2023). "Efisiensi Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Informatika Kesehatan*, 8(2), 105–115.
- Tampubolon, M. P. (2020). *Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi*.
- Triputra, J., Nurhayati, N., Choirunisa, R., Pamungkasari, T., & Paramata, V. (2024). Peningkatan efektivitas manajemen kesehatan melalui implementasi teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan (KLINIK)*, 3(1), 220–225. <https://doi.org/10.55606/klirik.v3i1.2319>
- Wahyu, R., & Sudirman, I. (2020). "Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 134–145.
- Widiastuti, M., & Santoso, E. (2020). Implementasi Rekam Medis Elektronik: Peluang dan Hambatan di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan dan Teknologi*, 12(3), 145–157.